

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Laporan Kegiatan Inovasi Pengolahan Tahu Kopong Menjadi Kerupuk Tahu (Monica Anglica 1512110378)

Evert M. Rogers (Suwarno, 2008:9) Pengertian Inovasi adalah suatu ide, gagasan, praktek atau objek / benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi.

Ciri-ciri Inovasi

Inovasi memiliki empat ciri yakni :

1. Memiliki kekhasan / khusus artinya suatu inovasi memiliki ciri yang khas dalam arti ide, program, tatanan, sistem, termasuk kemungkinan hasil yang diharapkan.
2. Memiliki ciri atau unsur kebaruan, dalam arti suatu inovasi harus memiliki karakteristik sebagai sebuah karya dan buah pemikiran yang memiliki kadar Orsinalitas dan kebaruan.
3. Program inovasi dilaksanakan melalui program yang terencana, dalam arti bahwa suatu inovasi dilakukan melalui suatu proses yang yang tidak tergesa-gesa, namun keg-inovasi dipersiapkan secara matang dengan program yang jelas dan direncanakan terlebih dahulu.
4. Inovasi yang digulirkan memiliki tujuan, program inovasi yang dilakukan harus memiliki arah yang ingin dicapai, termasuk arah dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.

Sifat Perubahan Inovasi

Terdapat enam kelompok sifat perubahan dalam inovasi diantaranya :

Penggantian (substitution)

Contoh Inovasi Penggantian (substitution) misalnya dalam penggantian jenis sekolah, penggantian bentuk perabotan, alat-alat atau sistem ujian yang lama diganti dengan yang baru.

Perubahan (alternation)

Contoh Inovasi Perubahan (alternation) yakni Mengubah tugas guru yang tadinya hanya bertugas mengajar, ditambah dengan tugas menjadi guru pembimbing dan penyuluhan / mengubah kurikulum sekolah yang semula bercorak teoretis akademis menjadi kurikulum dan mata pelajaran yang berorientasi bernuansa keterampilan hidup praktis.

Penambahan (addition)

Contoh inovasi Penambahan (addition) adalah Adanya pengenalan cara penyusunan dan analisis item tes objektif di kalangan guru sekolah dasar dengan tidak mengganti atau mengubah cara-cara penilaian yang sudah ada.

Penyusunan kembali (restructturing)

Contoh Inovasi Penyusunan kembali (restructturing) adalah Upaya menyusun kembali susunan peralatan, menyusun kembali komposisi serta ukuran dan daya tampung kelas, menyusun kembali urutan mata-mata pelajaran / keseluruhan sistem pengajaran, sistem kepegangatan, sistem pembinaan karier baik untuk tenaga edukatif maupun tenaga administratif, teknisi, dalam upaya perkembangan keseluruhan sumber daya manusia dalam sistem pendidikan.

Penghapusan (elimination)

Contoh Inovasi Penghapusan (elimination) adalah Upaya menghapus mata-mata pelajaran tertentu seperti mata pelajaran menulis halus, atau menghapus kebiasaan untuk senantiasa berpakaian seragam

Penguatan (reinforcement)

Contoh Inovasi Penguatan (reinforcement) ialah Upaya peningkatan atau pemantapan kemampuan tenaga dan fasilitas sehingga berfungsi secara optimal dalam permudahan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Kegiatan ini dimulai dengan melakukan survei ke lokasi UKM –UKM yang ada di pekan CandiRetno. Kemudian, kami melakukan wawancara mengenai UKM di Pekan CandiRetno. Dan kenyataan yang didapatkan di lapangan adalah Pekan Candiretno telah memiliki beberapa UKM Seperti UKM Tahu dan UKM Rajut. UKM Tahu di Pekan CandiRetno memiliki tingkat produksi yang tinggi,UKM Tahu Pekan CandiRetno juga sudah menjual produknya hingga keluar Pekan CandiRetno.

Permasalahan yang kami temukan dalam UKM tahu tersebut adalah dimana pengelolaan Tahu hanya dijalankan berdasarkan pengetahuan turun-temurun dari keluarga, tidak ada inovasi dari pengolahan tahu sehingga UKM tahu tersebut tidak dapat berkembang dan dikenal secara luas. Mengetahui hal tersebut langkah selanjutnya adalah, Kami melakukan koordinasi dengan pemilik UKM Tahu dengan memperkenalkan sebuah inovasi yang dapat diproduksi oleh UKM Tahu tersebut dimana tahu kopong yang dijadikan sebuah produk dengan nilai jual yang lebih tinggi yaitu “Kerupuk Tahu”.

Kami melakukan pelatihan pembuatan Kerupuk Tahu dan menggunakan tahu kopong yang diproduksi di pabrik tersebut sebagai bahan utama pembuatan kerupuk tahu. Pada proses pembuatan, Karyawan yang ada disana cukup antusias memperhatikan dan aktif bertanya bagaimana langkah-langkah pembuatan kerupuk tahu.

Bahan-bahan membuat Kerupuk Tahu:

- Tahu Kopong
- Tepung Maizena
- Perisa Jangung Manis
- Perisa Jagung bakar
- Perisa balado
- Bawang putih
- Garam
- ketumbar
- Bumbu rasa (Royco)

Proses Pembuatan Kerupuk Tahu

- Tahap pertama adalah menyiapkan tahu kopong.
- Kemudian belah tahu kopong menjadi dua bagian, lalu keluarkan bagian dalam isi tahu kopong tersebut dan diletakkan dalam sebuah mangkok.
- Kemudian pisahkan bagian yang tahu kopong yang sudah dikeluarkan isinya dengan isi tahu kopong tersebut.
- Haluskan bawang putih, ketumbar, dan garam hingga halus yang akan digunakan sebagai bumbu rendam tahu kopong yang sudah dikeluarkan isinya.
- Setelah itu siapkan tepung maizena untuk melumuri tahu yang sudah direndam didalam bumbu.
- Setelah dilumuri tepung yaitu tahu siap untuk digoreng didalam minyak panas.
- Setelah selesai digoreng tunggu beberapa saat hingga minyak tiris dan kerupuk tahu sedikit dingin barulah kerupuk tahu dilumuri dengan beberapa varian rasa seperti jagung bakar, jagung manis, dan balado.
- Tahap terakhir setelah diberi beberapa varian rasa maka kerupuk tahu siap dikemas dalam kemasan yang sudah diberi merk.



Gambar 3.1 Proses pembuatan kerupuk tahu



Gambar 3.2 Hasil Inovasi Kerupuk Tahu

3.2 Rencana Kegiatan Individu Pembuatan Kemasan dan Brand atau Merek untuk Produk Kerupuk Tahu. (Ambar Mumpuni 1512110159)

Kotler dan Amstrong (2012), Kotler dan Amstrong menyatakan bahwa brand atau merek memiliki pengertian sebagai sebuah nama, istilah, tanda, simbol, atau desain atau sebuah kombinasi di antaranya, yang bertujuan untuk mengidentifikasikan barang atau jasa yang dihasilkan oleh produsen.

Menurutnya merek akan memudahkan konsumen dalam mengidentifikasi produk-produk yang ada di pasar, mengidentifikasi produk-produk mana yang memiliki manfaat lebih, atau produk-produk mana yang sesuai dengan selera konsumen. Ditambah merek juga menyatakan sesuatu tentang konsistensi dan kualitas. Artinya bila kualitas dan konsistensi suatu merek itu bagus, maka akan sangat mudah diterima oleh konsumen.

Kotler (2009) Menurut Kotler, pengertian branding adalah pemberian nama, istilah, tanda, simbol, rancangan, atau kombinasi dari kesemuanya, yang dibuat dengan tujuan untuk mengidentifikasikan barang atau jasa atau kelompok penjual dan untuk membedakan dari barang atau jasa pesaing.

Pembuatan merk merupakan sebuah proses awal yang paling utama dilakukan dalam membuat suatu usaha. Karena, merk sangat mempengaruhi dalam identitas

sebuah produk tersendiri. Pemberian nama atau merk sebuah produk biasanya dilakukan diawal pembuatan UKM , karena apabila UKM tersebut sudah berjalan kemudian sudah mendapatkan nama atau merk tersendiri bagi para konsumen, maka nama produk tersebut tidak akan di ganti-ganti lagi.

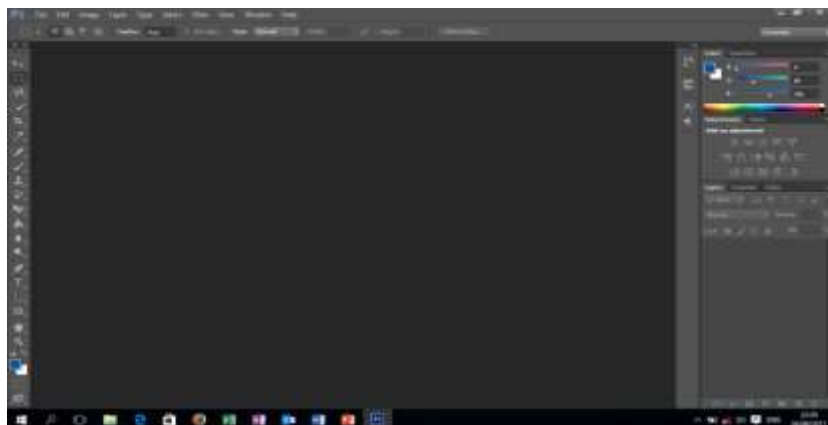
Setelah melakukan musyawarah pembuatan merk dengan pemilik UKM yang bernama Bapak Sugeng menghasilkan sebuah merk untuk produk tersebut adalah “Puk-hu”

Logo merupakan suatu gambar atau sekedar seketsa yang memiliki arti tertentu yang mewakili arti sebuah produk. Logo harus memiliki filosofi dan krangka dasar berupa konsep dengan tujuan melahirkan sifat yang berdiri sendiri atau mandiri logo lebih lazim dikenal oleh penglihatan atau visual. Seperti ciri khas berupa warna dan bentuk logo tersbut.

Dalam tahap ini sebuah produk sudah memiliki nama atau merk, pembuatan logo merupakan sebuah proses yang jangan sampai terlupakan. Karena dengan adanya merk disertai dengan logo, maka akan membuat tampilan suatu produk lebih menarik dan pastinya akan mudah diingat oleh konsumen.

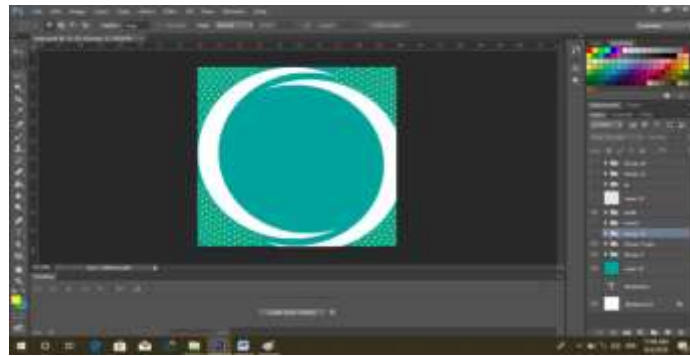
Adapun lankah-langkah dalam pembuatan logo tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pada pembuatan logo ini kami menggunakan aplikasi Photoshop CS6 untuk mendisain logonya



Gambar 3.3 Aplikasi Photoshop CS6

2. Proses selanjutnya yaitu pebuatan desain logo pada aplikasi tersebut dari bentuk logo yang akan kami buat.



Gambar 3.4 Desain bentuk logo

3. Yang terakhir adalah penulisan nama logo dan penempelan gambar logo pada Photoshop CS6 sehingga logo lebih baik.



Gambar 3.5 Logo



Gambar 3.6 Hasil Inovasi Logo Produk

Setelah data mengenai UKM tersebut terkumpul, kami mulai mendesain logo UKM tersebut, yang kami harapkan produk UKM memiliki logo tersendiri. Dengan begitu logo akan kami cetak dan akan ditempelkan pada kemasan produk tersebut.

3.3 Rencana Kegiatan Individu Pembuatan Digital Marketing untuk produk Kerupuk Tahu. (Ryandre Kapitan 1412110047)

Menurut Kleindl & Burrow “2005”, Proses perencanaan dan pelaksanaan dari ide atau pemikiran konsep, harga, promosi dan distribusi. Marketing dapat diartikan lebih sederhana yakni pembangunan dan pemeliharaan hubungan yang saling memuaskan antara perusahaan dan konsumen

Rencana kegiatan individu pembuatan digital marketing untuk tahu produk Kerupuk Tahu ini yaitu membantu dalam memasarkan produk kerupuk tahu supaya lebih dikenal masyarakat. Media yang digunakan adalah *Instagram*. Kami juga mencoba untuk membuat Merk dan membuat pengemasan untuk Kerupuk Tahu yang akan kita produksi sehingga kelihatan lebih menarik dan menjadi daya tarik untuk membeli. Kami berharap melalui adanya media marketing dan inovasi pada bentuk kemasan, Kerupuk Tahu dapat dikenal oleh masyarakat, baik dari masyarakat Desa Candiretno itu sendiri maupun masyarakat luas.

Pembuatan Digital Marketing Pada UKM Tahu

a. Mencari Informasi Tentang UKM

Kegiatan ini kami mulai dari mencari informasi mengenai UKM. Awalnya kami mendatangi kediaman Bapak Sugeng, yang merupakan salah satu pemilik home industri pembuatan Tahu. Kemudian kami mulai mengumpulkan informasi mencari apa yang menjadi kendala pada UKM tersebut. Pengumpulan informasi tersebut kami lakukan dengan mewawancarai Bapak Sugeng, pemilik UKM Tahu di Kecamatan Pagelaran. Dari hasil wawancara kami mengetahui bahwa Tahu tersebut mengalami kendala pada sistem marketing dan pengembangan usaha Tahu itu sendiri.

b. Merencanakan Pembuatan Sistem Marketing Dari Informasi yang telah didapat pada UKM Tahu.

Kami melakukan perencanaan bersama untuk membuat sistem marketing online menggunakan *Instagram*. Menurut kami, sosial media merupakan media bisnis

online yang paling cocok di zaman sekarang untuk mengoptimisasi marketing UKM karena dengan menggunakan media tersebut Tahu yang sudah lama dirintis ini, produknya dapat tersebar luas di berbagai wilayah..

c. Mengumpulkan data UKM

Kami mulai mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk pembuatan media marketing Tahu seperti gambar dari produk, nama Tahu dan profile mengenai UKM Tahu tersebut.

d. Pembuatan Instagram

Setelah produk sudah memiliki Merk kemudian kami mulai membuat *Instagram* untuk mengoptimisasi marketing pada produk Kerupuk tahu. Kami mulai memasukkan data-data Kerupuk Tahu meliputi gambar, harga, lokasi, dan penjelasan mengenai Tahu

e. Langkah-langkah pembuatan sosial media sebagai media marketing

1. Membuat Email di Gmail

- Ketik www.gmail.com di browser.
- Mengisi form pendaftaran dari gmail seperti : nama depan, nama belakang, pilih ID gmail, kata sandi, tempat tinggal, dll.
- Setelah itu klik tombol BUAT AKUN SAYA sampai di halaman berikutnya mengisi 2 pertanyaan rahasia beserta jawabannya, mengisi kode CAPTCHA lalu klik tombol selesai.

2. Membuat akun Instagram

- Langkah Pertama membuka aplikasi Instagram



Gambar 3.7 masuk ke aplikasi instagram

- Klik kolom username dan password dan isi sebagai akun kerupuk tahu.



Gambar 3.8 Pengisian identitas Instagram

- akan tampil pada halaman awal pengolahan untuk menginput segala macam jenis produk yang akan kita inputkan.



Gambar 3.9 home instagram



Gambar 3.10 Hasil Akun Instagram

- Cara menggunakan instagram yaitu menginput product yang akan kita masukan ke instagram untuk mengenalkan product kita pada internet marketing. Penginputan product dapat dilakukan pada halaman awal yang tertera pada instagram caranya yaitu dengan memilih product yang akan diinput kemudian pilih selanjutnya untuk ngeinput produk tersebut.

f. Menjelaskan Penggunaan Instagram

Setelah media sosial selesai dibuat, kami memberikan penjelasan cara penggunaan Instagram kepada Bapak Sugeng. Diharapkan Bapak Sugeng dapat menjalankan sendiri dalam memasarkan Tahu dan menyalurkan pengetahuan yang dia miliki kepada beberapa anggota lainnya yang membantu dalam pembuatan produk Tahu menjadi Kerupuk Tahu.

3.4 Laporan Kegiatan Pelatihan Sosialisasi Bagaimana Cara Berinvestasi yang Baik dan Waspada Terhadap Investasi Bodong Serta Perhitungan HPP dan Laporan Laba/Rugi Penjualan Kerupuk Tahu (Monicka Okri Putri 1512120173)

Menurut Otoritas Jasa keuangan, Investasi adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan.

Manfaat investasi:

1. Mampu menghindari inflasi/Kenaikan Harga
2. Mempersiapkan biaya pernikahan
3. Mempersiapkan biaya pendidikan anak
4. Mempersiapkan dana pensiun

Investasi Bodong adalah suatu bentuk investasi dimana investor menitipkan sejumlah uangnya untuk dikelola dan diolah oleh perusahaan investasi namun sebenarnya perusahaan investasi tersebut tidak mengelola uang tersebut.

Ciri-ciri Investasi Bodong:

1. Investasi yang dijanjikan tidak masuk akal
2. Menggunakan sistem skema fonzi
3. Resikonya tidak disampaikan

Modus investasi yang ditawarkan:

1. Menjanjikan manfaat investasi(keuntungan) besar/tidak wajar
2. Menggunakan public figur/orang yang memiliki wewenang yang penting bagi setiap pekon
3. Memberi kesan seolah-olah bebas risiko
4. Tidak memiliki izin usaha/memiliki izin usaha tetapi tidak sesuai dengan kegiatan usaha yang dilakukan

Alasan masyarakat tergiur investasi ilegal:

1. Ingin cepat kaya
2. Terlalu berorientasi pada keuntungan tanpa melihat risiko
3. Tidak memahami kegiatan investasi/hanya ikut-ikutan

Pada 1 September 2018 menjelaskan kepada Kepala Pekon dan warga di Balai Pekon Desa CandiRetno tentang cara berinvestasi dengan baik dan waspada terhadap investasi bodong. Warga yang hadir kurang lebih sebanyak 30 orang, dari penjelasan yang dijabarkan sebagian dari warga yang ada di Pekon CandiRetno sudah pernah mengalami investasi bodong dengan modus uang simpan pinjam seperti koperasi.

Oleh sebab itu, dengan adanya sosialisasi yang sudah dijelaskan, besar harapan warga Pekon CandiRetno tidak akan mengalami investasi bodong seperti itu dengan modus yang bagaimanapun. Warga yang hadir sebagian berprofesi sebagai petani, pedagang, dan juga pekerja sipil. Mereka sangat berbaur dan menerima dengan apa yang sudah dijelaskan, serta tidak ada yang ditutupi sehingga saya sebagai pemateri merasa puas dengan apa yang sudah disampaikan.

Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan UKM Tahu salah satunya adalah dengan mengajarkan pembuatan laporan keuangan, yang sebelumnya hanya

dilakukan penghitungan modal dan penghasilan tanpa melakukan perincian, dari melakukan perincian maka dapat dilihat pengeluaran bahan pokok dan dapat dijadikan bahan pertimbangan, dibutuhkan atau tidaknya pengeluaran tersebut.

Perhitungan dilakukan setelah melakukan inovasi pengolahan Tahu Kopong menjadi produksi Kerupuk Tahu , serta pembuatan label yang dibutuhkan dalam bidang pemasaran.



Gambar 3.11 Sosialisasi Investasi yang baik

Perhitungan Biaya Produksi Kerupuk Tahu

Biaya adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi. Menurut Carter (2009:30), mendefinisikan “biaya sebagai suatu nilai tukar, pengeluaran, atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat”. Dunia dan Abdullah (2012:4) menyatakan bahwa, Akuntansi biaya adalah bagian dari akuntansi manajemen dimana merupakan salah satu dari bidang khusus akuntansi yang menekankan pada penentuan dan pengendalian biaya. Sedangkan dalam pengelolaan perusahaan, akuntansi biaya merupakan bagian penting dari ilmu akuntansi dan telah berkembang menjadi tools of management, yang berfungsi menyediakan informasi biaya bagi kepentingan manajemen agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Menurut Siregar dkk (2013:23) “biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat sekarang atau masa yang akan datang”. Berdasarkan definisi biaya diatas dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan pengorbanan

sumber ekonomis yang diukur dengan satuan uang, untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini maupun akan datang.

Berikut ini adalah perhitungan biaya-biaya yang dibutuhkan dalam produksi Kerupuk Tahu:

Tabel Biaya Bahan Baku

No	Kebutuhan	Satuan	Harga/satuan	Jumlah
1	Tahu Kopping	1 kg	Rp 10.000	Rp 10.000
2	Garam	1 bungkus	Rp 2.000	Rp 2.000
3	Bawang Putih	250 gram	Rp 7.000	Rp 7.000
4	Penyedap Rasa	3bungkus	Rp 5.000	Rp 15.000
5	Ketumbar	100 gram	Rp 3.000	Rp 3.000
6	Tepung Meizena	1 kg	Rp 24.000	Rp 24.000
7	Minyak Goreng	1 liter	Rp 11.000	Rp 11.000
8	Lilin	2 buah	Rp 1000	Rp 2000
Total Biaya Bahan Baku untuk satu kali produksi			Rp 74.000	
Total Bahan Baku selama sebulan (12x produksi)			Rp. 888.000	

1. Biaya Overhead Pabrik - Depresiasi Peralatan per Produksi

Peralatan :

Peralatan	Quantity	Price	Total
Wajan Besar	2 buah	Rp 50.000	Rp 100.000
Sutil	2 buah	Rp 10.000	Rp 20.000
Saringan Minyak	1 buah	Rp 15.000	Rp 15.000

Bak Plastik	2 buah	Rp 10.000	Rp 20.000
Piring Plastik	2 buah	Rp 20.000	Rp 40.000
Toples Plastik	3 buah	Rp 10.000	Rp 30.000
Plastik Kemasan Besar	2 pack	Rp 30.500	Rp 61.000
Logo/Merk	20 lembar	Rp 10.000	Rp 200.000
Gas	12 tabung	Rp 25.000	Rp 300.000
Total Peralatan			Rp 786.000

Perhitungan Harga Pokok Produksi

Produksi dilakukan 12 kali dalam sebulan dan peralatan diperkirakan memiliki nilai ekonomis selama 1 tahun. Produksi yang dapat dilakukan peralatan : 12 kali x 12bulan = 144 kali produksi.

Biaya depresiasi peralatan untuk satu kali produksi : Rp. 786.000/144= Rp 5.458

Biaya bahan baku per kemasan : Rp 888.000 / 240 bungkus per bulan = Rp 3.700

BOP-Biaya depresiasi peralatan : Rp 5.458 / 20 bungkus = Rp 273

2. Laporan Harga Pokok Produksi (HPP)

Menurut Mursyidi (2010) “Harga pokok produksi adalah biaya yang telah terjadi yang dibebankan / dikurangkan dari penghasilan “. Hal ini menjelaskan jika semua beban yang dikurangkan dari omset atau penjualan kotor merupakan harga pokok produksi. jadi teori ini jelas menyebutkan bahwa jika cara menghitung laba kotor dengan mengurangi omset dengan harga pokok produksi.

Home Industri Kerupuk Tahu

Laporan Harga Pokok Produksi

Untuk 1 kali Produksi

Biaya	Jumlah Biaya
1. Biaya Bahan Baku	Rp 3.700
2. BOP-B. Depresiasi Peralatan	Rp 273
Total Harga Pokok Produksi	Rp 3.973

Satu kali produksi menghasilkan 20 bungkus Kerupuk Tahu:

Harga Pokok Penjuala: Rp 3.973

Penentuan Harga: Rp 6.000

3. Laporan Laba/Rugi

Menurut SAK ETAP (2009), Laporan laba rugi menyajikan hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas. Laba sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar untuk pengukuran lain, seperti tingkat pengembalian investasi atau laba per saham. Unsur-unsur laporan keuangan yang secara langsung terkait dengan pengukuran laba adalah penghasilan dan beban. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut: pendapatan; beban keuangan; bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas; beban pajak; laba atau rugi neto.

Laporan Laba/Rugi

Home Industri Kerupuk Tahu

Periode 31 Agustus 2018

Penjualan:

- Penjualan (20 bungkus @6000)	Rp. 1.440.000
- Harga Pokok Produksi	<u>Rp. 786.000</u> -
- Laba Kotor	Rp. 654.000
-	
Biaya	Operasional:
1. Biaya Bensin (3 ltr @ Rp 10.000)	<u>Rp.30.000</u>
2. Biaya Internet	<u>Rp.50.000</u> +
Total Biaya Opeasional	(<u>Rp. 80.000</u>)
Laba Operasional	Rp. 574.000

3.5 Laporan Kegiatan Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Serta Perhitungan Perubahan Modal Dan Neraca (Putri Azura 1512120118)

Menurut PSAK No. 1 (2015: 1), “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Pengertian **Laporan Keuangan menurut PSAK No.1 (2015:2)** Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan labarugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana),catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya,informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Pelaksanaan pelatihan berjalan dengan lancar. Materi pertama yang diberikan

adalah pengenalan atau pendahuluan mengenai akuntansi dengan memberikan penjelasan pentingnya Akuntansi terutama laporan keuangan bagi sebuah usaha seperti UKM. Pemilik UKM belum mengerti fungsi laporan keuangan bahkan pemilik UKM tersebut menganggap bahwa akuntansi adalah bidang yang rumit, susah, merepotkan, menghabiskan waktu. Materi pertama ini diisi dengan penguatan pentingnya laporan keuangan bagi UKM .

Materi kedua mengenai transaksi-transaksi akuntansi. Pada sesi ini, pemilik UKM diminta menjelaskan aktivitas operasi masing-masing usaha mereka. Berdasarkan aktivitas ekonomi yang telah diidentifikasi, selanjutnya dilakukan pencatatan akuntansi. Aktivitas yang diidentifikasi tersebut diawali dari aktivitas memulai usaha (investasi awal), transaksi pembelian bahan baku, pembelanjaan/pengeluaran, pemasukan/penerimaan dll. Setelah mencatat transaksi akuntansi, materi berikutnya menyusun laporan keuangan, pelatihan ini Pemilik UKM diminta mengumpulkan mencatat transaksi bisnis berdasarkan usaha mereka jika ada. Pada sesi awal Pemilik UKM bertanya dan berdiskusi tentang transaksi dan pencatatan yang telah mereka buat. Pemilik UKM masih kebingungan mencatat transaksi akuntansi. Pada sesi ini cukup menyita waktu karena pembahasan transaksi dan pencatatan akuntansi dilakukan satu satu. Setelah semua peserta menyelesaikan pencatatan transaksi akuntansi dan dilanjutkan membahas penyusunan laporan keuangan ,peserta diminta menyusun laporan keuangan berdasarkan transaksi akuntansi yang telah mereka buat.



Gambar 3.12 Pelatihan Laporan Keuangan

Perhitungan Perubahan Modal dan Neraca UKM Kerupuk Tahu selama sebulan

1. Laporan Perubahan Modal

Menurut SAK ETAP (2009), Laporan perubahan Modal. Dalam laporan ini menunjukkan Seluruh perubahan dalam ekuitas untuk suatu periode, termasuk di dalamnya pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut. Perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik termasuk jumlah investasi, penghitungan dividen dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama suatu periode.

UKM KERUPUK TAHU **Laporan Perubahan Modal Untuk** **Periode yang Berakhir 31 Agustus 2018**

Modal Awal	Rp. 1.000.000
Prive	Rp. -
Laba Operasional	Rp. 574.000
Modal Akhir	Rp. 1.574.000

2. Laporan Neraca

SAK ETAP (2009), Neraca merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode tersebut. Neraca minimal mencakup pos-pos berikut: kas dan setara kas; piutang usaha dan piutang lainnya; persediaan; properti investasi; aset tetap; aset tidak berwujud; utang usaha dan utang lainnya; aset dan kewajiban pajak; kewajiban diestimasi; ekuitas.

UKM KERUPUK TAHU

NERACA

Periode yang Berakhir 31 Agustus 2018

AKTIVA		PASIVA	
Kas	Rp. 778.000	Modal Awal	Rp. 1.000.000
Peralatan	Rp. 786.000	Laba Tahun Berjalan	Rp. 574.000
Total Aktiva	Rp. 1.574.000	Total Pasiva	Rp. 1.574.000

3.6 Laporan Kegiatan Pembuatan Video Dokumenter dan Pelatihan Dasar Komputer dan Microsoft Office Word Kepada Aparaturt Pekon Candiretno yang dilaksanakan oleh (Endy Virgiawan 1511010102)

3.6.1 Pembuatan Video Dokumenter

Video dokumenter adalah salah satu sarana dalam pelaksanaan PKPM yang berfungsi sebagai alat dokumentasi kegiatan-kegiatan yang berlangsung selama kegiatan PKPM yang berlangsung dan juga sebagai bukti bahwa kegiatan tersebut benar-benar ada dan terlaksana.

Didalam video dokumentasi terdapat bagian-bagian sebagai berikut :

1. Bagian pembukaan video :
 - Pelepasan Mahasiswa PKPM di Kampus IIB Damajaya dan Penyambutan mahasiswa PKPM di Kantor Bupati Pringsewu.
2. Bagian isi video :
 - a. Program kerja bidang ilmu management (Pembuatan Kerupuk Tahu & Rajutan).
 - b. Program kerja bidang ilmu Akuntansi (Perhitungan HPP, Laba Rugi dan Sosialisasi Investasi dan Laporan Keuangan).
 - c. Program kerja bidang ilmu komputer (Pelatihan Komputer).

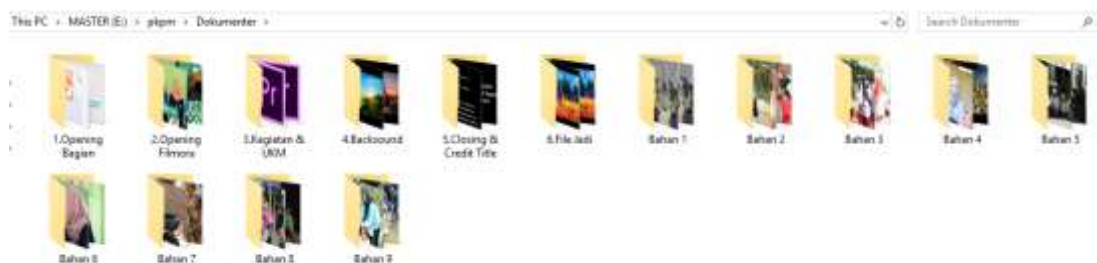
- d. Program kerja website desa .
- 3. Bagian penutup video :
 - a. Kegiatan 17 Agustus di lapangan CandiPutra yang terletak di Pekon Candiretno Kecamatan Pagelaran.
 - b. *Credit Title* peserta PKPM.

Persiapan membuat Video Dokumenter

Dalam proses pembuatan video dokumentasi ada beberapa hal yang harus dipersiapkan mulai dari media pengambilan gambar dan video dalam hal ini kami menggunakan kamera DSLR Nikon D5200 dengan Lensa Fix 50mm f/1.8 sebagai media pengambil gambar dan video , software editing video yang di gunakan adalah Adobe Premiere Pro CC 2017 dan Wondershare Filmora, dan juga konsep pengambilan gambar/video dan editing video, kami menggunakan konsep sebab akibat sebagai konsep editing videonya dan juga konsep cinematic video.

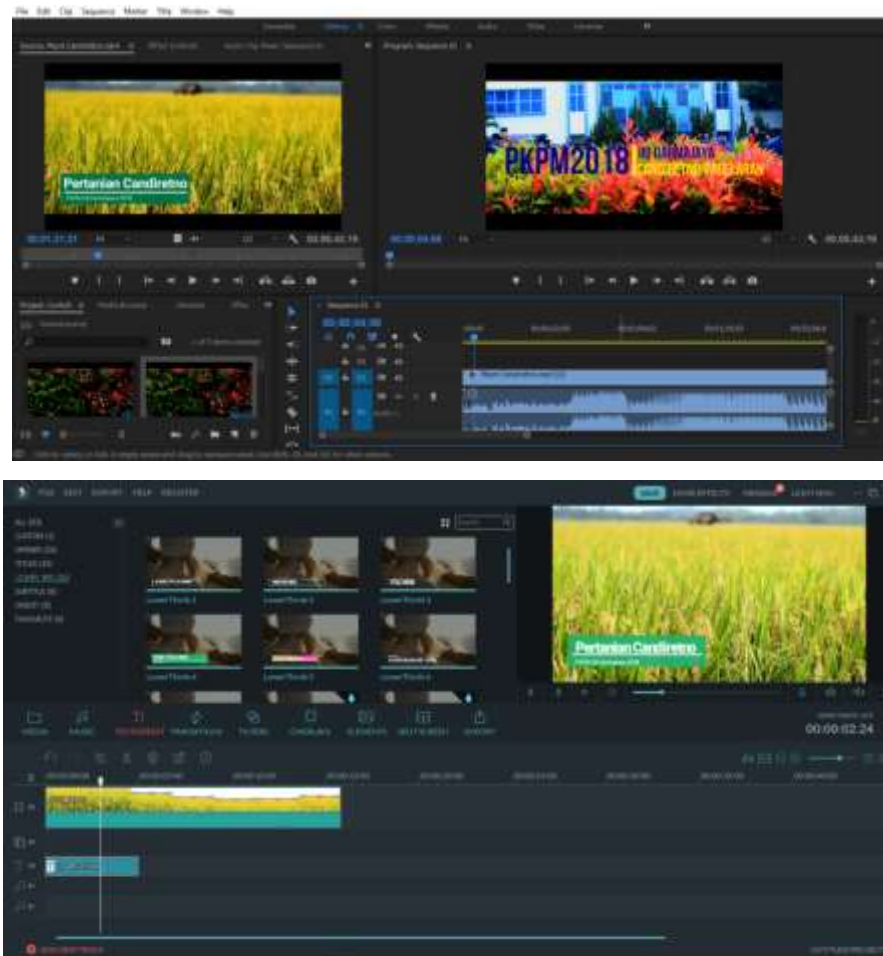
Proses Pembuatan Video Dokumenter

- a. Proses pertama yaitu pemilihan dan penyusunan video yang akan diedit, dibagi dalam beberapa folder yang diurutkan menurut waktu pengambilannya.



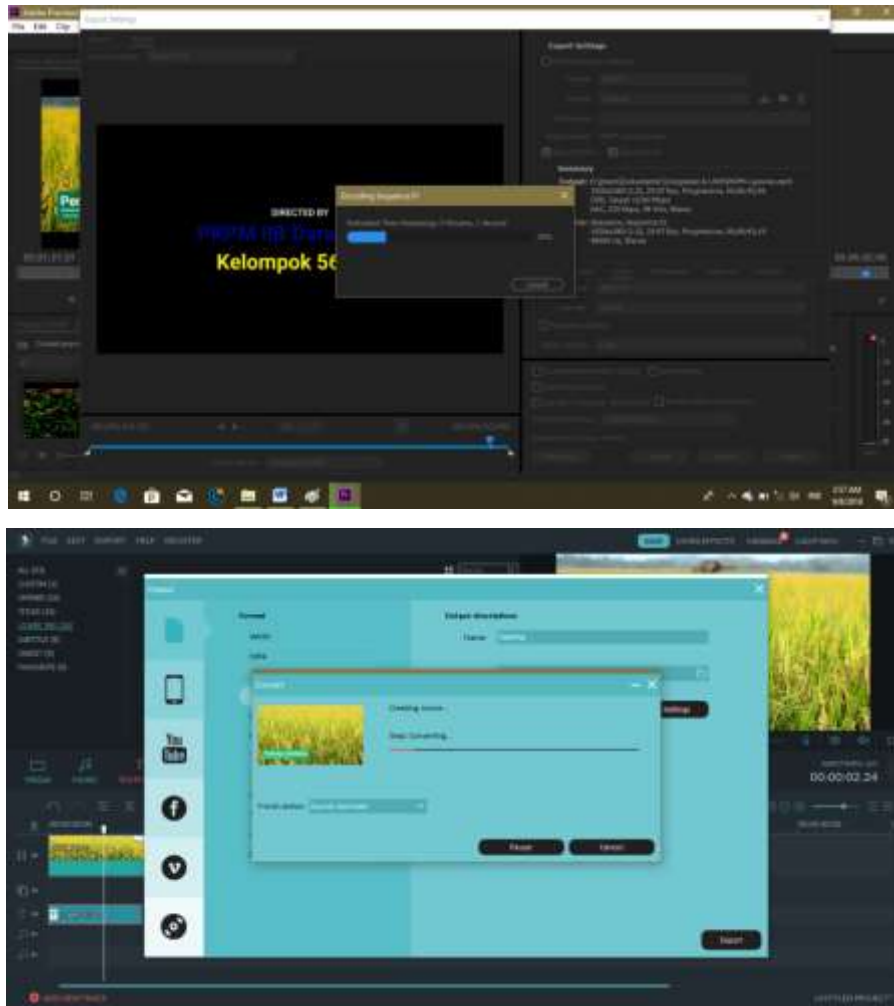
Gambar 3.13 Folder Dokumentasi Pekon Candiretno

- b. Proses kedua yaitu memulai proses editing video dengan menggunakan software Adobe Premiere Pro CC 2017 dan Wondershare Filmora, dalam proses editing ini banyak hal yang dilakukan mulai dari pemotongan durasi video, penggabungan video, penambahan backsound sebagai tema untuk video tersebut, penambahan animasi subtitle, penambahan template dan effect transisi video.



Gambar 3.14 Proses Editing Video Menggunakan Adobe Premiere Pro CC 2017 dan Wondershare Filmora

- c. Proses terakhir yaitu rendering video, proses ini adalah proses penggabungan semua video yang telah di edit pada proses sebelumnya dan mengekspor video kedalam format .Mp4.



Gambar 3.15 Proses Rendering Video



Gambar 3.16 Presentasi Video Hasil PKPM

Link video yang upload diyoutube : <https://youtu.be/ATEEbWznihw>

3.6.2 Laporan Kegiatan Pelatihan Komputer Dasar Microsoft Office untuk Aparatur Pekon CandiRetno

Rencana kegiatan ini yaitu mengenalkan dasar-dasar komputer dan mengajarkan bagaimana cara, teknik pengetikan dan penggunaan Microsoft Word. Disini Kami mencoba mengadakan pelatihan komputer untuk Aparatur Pekon CandiRetno dikarenakan teknologi semakin berkembang dan mereka juga masih sangat awam dengan penggunaan komputer terlebih dalam pennggunaan Microsoft OfficeWord. Untuk itu diperlukan langkah awal dalam mempelajari perangkat yang dapat menunjang wawasan mengenai teknologi dalam hal ini adalah komputer.

Pelatihan Komputer memberikan pengenalan mengenai perangkat komputer beserta kegunaannya dan mengajarkan bagaimana cara penggunaan Microsoft Office seperti Microsoft Office Word, sekaligus membagikan pengetahuan kepada Aparatur Pekon CandiRetno untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi demi mempermudah pelayanan kepada masyarakat yang tadinya hanya tertuju kepada satu orang. Kami sebagai penyelenggara berharap dengan terselenggaranya pelatihan ini dapat membantu Aparatur Pekon dalam hal pelayanan masyarakat dan membuka wawasan mereka tentang teknologi karena kebanyakan Aparatur pekon masih awam tentang teknologi komputer.

Tahapan pelatihan komputer sebagai berikut :

1) Membuat materi pelatihan

Agar memudahkan kami dalam mengadakan pelatihan komputer sebelum itu kami membuat materi pelatihan. Kami membuat materi pelatihan dengan mengabungkan antara materi dari internet dan modul pelatihan. Membuat materi sebelum mengadakan pelatihan sangat penting agar proses pelatihan komputer sudah terencana dan sesuai materi yang telah ditetapkan.

2) Membuat jadwal pelatihan

Untuk mengoptimalkan sesi pelatihan komputer kami membuat jadwal pelatihan, yang diharapkan agar pelatihan komputer tersebut dapat berjalan

secara efisien dan materi yang disampaikan oleh pelatih dapat mudah dipahami para peserta pelatihan.

3) Menulis perkembangan peserta pelatihan

Agar memudahkan tutor dalam memberikan pelatihan kepada peserta kami selalu menulis setiap perkembangan atau materi yang sudah didapat oleh peserta.

Ketercapaian Pengadaan Pelatihan Komputer Dasar untuk Aparatur Pekon Candiretno Kec. Pagelaran

Pelatihan Komputer kepada Aparatur Pekon Candiretno bertujuan untuk memperkenalkan Perangkat Komputer dan kegunaan Microsoft Office seperti Word. Setelah diadakannya pelatihan komputer ini para Aparatur Pekon CandiRetno sudah tahu perangkat-perangkat teknologi komputer dan pendukungnya seperti mouse, printer, proyektor dan lain-lain, selain itu Aparatur Pekon CandiRetno juga yang tadinya sangat awam dengan komputer mereka sudah mulai bisa mengoperasikan komputer itu sendiri seperti untuk pengetikan, pembuatan surat dan juga pembuatan bagan struktur pemerintahan Pekon CandiRetno.